

POKOK – POKOK DOA :

(Dukunglah Dalam Doa Kita Setiap Harinya)

1. Bapak Gembala Pdt. Aswin Tanuseputra dan keluarga; kiranya Kuasa, Rahmat dan Urapan Tuhan semakin dinyatakan dalam segalanya.
2. Misi dan Visi Gembala Sidang terhadap jemaat Bethany umumnya dan Family Altar khususnya. Supaya semua mengalami Urapan Tuhan.
3. Doakan Pembangunan Rumah Tuhan, di: Rungkut/ Pondok Tjandra Indah dan cabang-cabang lainnya.
4. Kehidupan Rohani para Pengurus FA dan Jemaat FA.
5. Doakan Program Kegiatan FA tahun 2018.
6. Gereja & Jemaat Bethany yang mengalami pergumulan.
7. Doakan Bangsa dan Negara Indonesia.
8. Doakan Rencana untuk Bukit Doa Bethany.

Menara Doa : Setiap Hari Jumat – Pukul 19.00 Wib

- 09 November 2018 : Team FA WK (Bpk. Didiék Budihardjo)
- 16 November 2018 : Team FA MB (Bpk. Hanny Bernard)
- 23 November 2018 : Team FA PT (Bpk. Iwan Meidiwanto)
- 30 November 2018 : Team FA TM (Bpk. Benny Rumenta)
- 07 Desember 2018 : Team FA PI (Bpk. Goe Mudji Basuki)
- 14 Desember 2018 : Team FA GB (Bpk. Peter Junias L.)

Dapatkan Makalah FA :

melalui website : www.bethanygraha.org

**Hadirlah IBADAH DOA FAJAR @Graha Nginden
Setiap Hari SABTU @Pukul 03.00 s/d 05.30 WIB**

Dengar & Ikuti Talkshow FA @Radio BFM 92,9 MHz

Setiap hari Senin @15.00 s/d 16.00 Wib

Ikuti juga Program “Masih Ada Tuhan” Setiap hari@09.00 & 22.00 Wib

LOMBA VOKAL GRUP FA BETHANY SE-KOTA

@Sabtu 24 November 2018@08.00 Wib@MPC Graha Nginden

Secepatnya Siapkan Vokal Grup FA di Wilayah masing-masing



MAKALAH FAMILY ALTAR

GEREJA BETHANY INDONESIA

Jl. Nginden Intan Timur I/29 Surabaya Telpn 031-593 6880

Gembala Jemaat : Pdt. Aswin Tanuseputra



EDISI : 41

Tgl : 05 November 2018

Motto FA :

Kesatuan Hati, Tumbuh Bersama & Memenangkan Jiwa

KASIH

KASIH MANUSIA KEPADA ALLAH (2)

Bangsa Israel ketika mengalami pertolongan dari Tuhan yaitu pada saat dibebaskan dari kejaran tentara Mesir, mereka memuji-muji Tuhan tetapi ketika Tuhan membawa bangsa Israel masuk ke Marah di mana airnya tidak dapat diminum karena pahit, bangsa Israel bersungut-sungut tidak lagi percaya bahwa Tuhan dapat menolong padahal bangsa Israel baru saja mengalami mujizat Tuhan yang luar biasa. Tuhan menuntun bangsa Israel masuk ke daerah Marah untuk menguji bangsa Israel apakah bangsa Israel tetap percaya kepada Tuhan atau tidak?

Ingatlah kepada seluruh perjalanan yang kaulakukan atas kehendak TUHAN, Allahmu, di padang gurun selama empat puluh tahun ini dengan maksud merendahkan hatimu dan mencobai engkau untuk mengetahui apa yang ada dalam hatimu, yakni, apakah engkau berpegang pada perintah-Nya atau tidak. Jadi Ia merendahkan hatimu, membiarkan engkau lapar dan memberi engkau makan manna, yang tidak kaukenal dan yang juga tidak dikenal oleh nenek moyangmu, untuk membuat engkau mengerti, bahwa manusia hidup bukan dari roti saja, tetapi manusia hidup dari segala yang diucapkan TUHAN. (Ulangan 8:2-3). Seringkali manusia seperti bangsa Israel ketika mengalami pertolongan dan mendapatkan berkat mereka bisa mengucapkan syukur dan memuji-muji Tuhan, tetapi ketika mengalami masalah yang berat, mereka tidak lagi bisa mengucapkan syukur dan memuji-muji Tuhan sebaliknya mereka bersungut-sungut (mengomel). Bangsa Israel sebagai contoh, supaya kita sebagai anak-anak Tuhan jangan seperti itu, tetapi seharusnya kita belajar percaya kepada Tuhan, dan tidak ada suatu yang kebetulan boleh terjadi dalam hidup kita, tetapi Tuhan mengijinkan penderitaan boleh terjadi dalam hidup ini supaya kita belajar mengandalkan Tuhan dan supaya kita menjadi dewasa secara rohani. Di bawah ini kita akan melanjutkan pembahasan tentang kasih manusia kepada Allah :

1. Hidup beriman kepada Allah.

Tetapi tanpa iman tidak mungkin orang berkenan kepada Allah. Sebab barangsiapa berpaling kepada Allah, ia harus percaya bahwa Allah ada, dan bahwa Allah memberi upah kepada orang yang sungguh-sungguh mencari Dia. (Ibrani 11:6).

- ❖ Iman kita teruji pada saat kita menghadapi masalah. Karena itu seringkali Tuhan ijinkan kita menghadapi masalah, bahkan masalah yang sangat besar diluar kemampuan kita. Pada saat itulah seseorang akan teruji, seberapa besar ia tetap berharap pada Tuhan?, seberapa besar ia percaya kepada Tuhan?, seberapa besar ia tetap setia kepada Tuhan?. Ada beberapa orang yang pada waktu menghadapi masalah, pertama kali masih berharap pada Tuhan tetapi dengan berjalannya waktu dan masalah tidak kunjung-kunjung selesai akhirnya mereka mengambil jalan pintas minta pertolongan dukun atau peramal untuk memecahkan masalahnya. Biasanya orang ini mengikut Tuhan Yesus hanya karena membutuhkan pertolongan Tuhan Yesus untuk menyelesaikan masalahnya, tetapi bukan karena mengasihi Tuhan Yesus. Sehingga ketika masalahnya tidak terselesaikan, ia meninggalkan Tuhan Yesus.
- ❖ Kita sebagai anak-anak Tuhan janganlah seperti itu, tetapi baiklah kita tetap percaya bahwa Tuhan pasti buka jalan dan janganlah kita undur dari Tuhan. Sebab upah yang besar sudah menantikan kita kalau kita tetap setia. *Tetapi orang-Ku yang benar akan hidup oleh iman, dan apabila ia mengundurkan diri, maka Aku tidak berkenan kepadanya." Tetapi kita bukanlah orang-orang yang mengundurkan diri dan binasa, tetapi orang-orang yang percaya dan yang beroleh hidup. (Ibrani 10 : 38-39).*
- ❖ Marilah kita tetap setia dalam mengiringi Tuhan Yesus sampai pada batas akhir di mana kita didapati tetap memelihara iman kepada Tuhan Yesus. Sehingga apa yang dijanjikan-Nya yaitu hidup yang kekal boleh digenapi dalam hidup kita.

2. Taat melakukan firman Tuhan.

Barangsiapa memegang perintah-Ku dan melakukannya, dialah yang mengasihi Aku. Dan barangsiapa mengasihi Aku, ia akan dikasihi oleh Bapa-Ku dan Akupun akan mengasihi dia dan akan menyatakan diri-Ku kepadanya." (Yohanes 14:21)

- ❖ Dikatakan iman tanpa perbuatan adalah mati maka itu kalau orang itu mengasihi Tuhan, ia tidak cukup hanya percaya saja (tanpa melakukannya), tetapi ia harus menjadi pelaku firman Tuhan dalam kehidupannya sehari-hari. Kadang memang tidak mudah menjadi pelaku firman Tuhan, contoh: Kita disuruh mengampuni orang yang bersalah kepada kita sedangkan orang itu pernah menghancurkan kehidupan kita, ini tidak mudah khususnya kalau orang itu belum berubah, tetapi kalau kita mau mengasihi Tuhan, kita akan berusaha untuk menjadi pelaku firman Tuhan dengan mengampuni orang itu dan percayalah kalau kita sungguh-sungguh mau mengampuni, Tuhan Yesus pasti memberikan kemampuan untuk bisa mengampuni.

- ❖ Raja Saul ditolak oleh Tuhan Karena tidak taat. *Tetapi jawab Samuel: "Apakah TUHAN itu berkenan kepada korban bakaran dan korban sembelihan sama seperti kepada mendengarkan suara TUHAN? Sesungguhnya, mendengarkan lebih baik dari pada korban sembelihan, memperhatikan lebih baik dari pada lemak domba-domba jantan. (1 Samuel 15:22).* Raja Saul tidak melakukan tepat seperti yang Tuhan perintahkan karena itu ia ditolak oleh Tuhan.
- ❖ Marilah kita belajar ketaatan dari Tuhan Yesus, di mana karena ketaatan-Nya Ia mengosongkan diri menjadi manusia dan taat sampai mati di kayu salib.

3. Mau menggembalakan domba-domba Allah.

Sesudah sarapan Yesus berkata kepada Simon Petrus: "Simon, anak Yohanes, apakah engkau mengasihi Aku lebih dari pada mereka ini?" Jawab Petrus kepada-Nya: "Benar Tuhan, Engkau tahu, bahwa aku mengasihi Engkau." Kata Yesus kepadanya: "Gembalakanlah domba-domba-Ku." (Yohanes 21:15)

- ❖ Rasul Petrus disuruh menggembalakan domba-domba sebagai tanda kasihnya kepada Tuhan Yesus. Demikian juga kita seharusnya punya hati menggembalakan domba-domba seperti Tuhan Yesus, sebab kita diharapkan menjadi seperti Tuhan Yesus. Kita harus menggembalakan orang-orang yang dipercayakan kepada kita, misal: seorang ayah harus menggembalakan istri dan anak-anaknya agar mereka mengenal Tuhan dengan benar atau kita sebagai gembala FA, kita harus menggembalakan domba-domba yang dipercayakan Tuhan dengan hati yang tulus, dll.
- ❖ Marilah kita punya hati menggembalakan domba-domba yang dipercayakan oleh Tuhan, supaya kelak kita layak beroleh upah seperti yang dijanjikan-Nya serta beroleh bagian dalam kerajaan-Nya.
- ❖ Mengajak jemaat FA menyanyikan lagu di bawah ini:

AKU BUKANLAH SIAPA-SIAPA	REFF:
TANPA YESUS YANG ADA	AKU HIDUP BUKAN KARNA KU MELIHAT
DALAM HIDUPKU	TETAPI KARNA IMAN KEPADA ANAK ALLAH
AKU BUKANLAH SIAPA-SIAPA	KU PERCAYA BUKAN DARI KU MELIHAT
TANPA KASIH KARUNIA-NYA	KARENA PERCAYA AKU MELIHAT

Kesimpulan

Bukti bahwa kita mengasihi Allah, yaitu: mau mempersembahkan Tubuh kepada Allah, membaca dan merenungkan firman Tuhan, bergaul karib dengan Allah, hidup beriman, taat serta menggembalakan domba-domba Allah.

Ayat Hafalan

Jikalau kamu mengasihi Aku, kamu akan menuruti segala perintah-Ku. (Yohanes 14:15)

Ayat Hafalan Minggu lalu

Dan janganlah kamu..... senjata-senjata kebenaran. (Roma 6:13)